

## ABSTRAK

**Roudotul Uliyah (2010610066), dengan judul “Analisis Berpikir Kritis Matematis Siswa Madrasah Aliyah Berdasarkan Resiliensi Matematis dalam Menyelesaikan Soal Materi Dimensi Tiga”. Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Kudus.**

Era society 5.0 saat ini menuntut generasi muda untuk memiliki banyak kemampuan salah satunya kemampuan berpikir kritis dalam bidang pendidikan ilmu matematika. Namun kenyataannya masih banyak data yang menunjukkan masih belum terlihatnya kemampuan berpikir kritis matematis siswa terutama pada materi dimensi tiga yang dianggap sulit untuk dipahami, dan salah satu faktornya adalah tingkat resiliensi matematis masing-masing siswa. Dengan adanya permasalahan inilah peneliti melakukan analisa kemampuan berpikir kritis matematis siswa berdasarkan resiliensi matematis dalam menyelesaikan soal materi dimensi tiga dengan dua tujuan yakni : 1) mengetahui dan mendiskripsikan kemampuan berpikir kritis matematis siswa berdasarkan resiliensi matematis dalam menyelesaikan soal dimensi tiga; dan 2) mengidentifikasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal dimensi tiga berdasarkan kemampuan berpikir kritis. Sehingga jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ada 3 siswa yakni siswa yang memiliki resiliensi matematis tingkat tinggi, sedang dan rendah yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan resiliensi matematis tinggi mempunyai kemampuan berpikir kritis tinggi, siswa dengan resiliensi matematis sedang memiliki kemampuan berpikir kritis sedang, dan siswa dengan resiliensi matematis rendah memiliki kemampuan berpikir kritis rendah dimana terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dimensi tiga diantaranya adalah siswa tidak memberikan informasi diketahui dan ditanya, strategi yang diberikan siswa kurang lengkap dan tidak sistematis sehingga siswa belum mampu menerapkan strategi yang dibuat, serta siswa belum mampu memberikan kesimpulan yang tepat. Dengan adanya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsih pemikiran peningkatan kemampuan berpikir kritis dan resiliensi matematis, selain itu juga sebagai bahan antispasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dimensi tiga.

**Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, Resiliensi Matematis, Dimensi Tiga**